

A STUDY ON MOTHERS' KNOWLEDGE AND COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES FOR CHILDREN AGED 6-23 MONTHS IN PENDOWOREJO VILLAGE

Kamila Azharunnisa¹, Slamet Iskandar², Siti Budi Utami³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: kamilazharr08@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Stunting* remains a chronic nutritional problem and a public health priority. One of its main causes is inappropriate complementary feeding (MP-ASI) practices, which are closely related to maternal knowledge. Maternal knowledge about complementary feeding strongly influences appropriate feeding practices, which ultimately affect child growth and development.

Objective: This study aimed to examine the level of knowledge and complementary feeding practices among mothers of children aged 6-23 months in Pendoworejo Village.

Method: This was an observational study using a *cross-sectional* design. Respondents consisted of 31 mothers of children under two years old, selected using a *total sampling* technique. Data on knowledge level were collected using a questionnaire, while data on complementary feeding practices were collected through structured interviews. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis, including *cross-tabulation*.

Results: Most mothers had good knowledge about complementary feeding, namely 29 mothers (93.5%), while 2 mothers (6.5%) had poor knowledge. Mothers who practiced appropriate complementary feeding numbered 20 (64.5%), while 11 mothers (35.5%) still practiced inappropriately. Based on cross-tabulation, among the 29 mothers with good knowledge, 20 (69.0%) demonstrated appropriate practices, and 9 (31.0%) demonstrated inappropriate practices. Meanwhile, all mothers with poor knowledge (100%) showed inappropriate complementary feeding practices.

Conclusion: Most mothers of children under two had good knowledge and appropriate complementary feeding practices.

Keywords: Knowledge, Complementary feeding practice, Mothers of children under two

KAJIAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI PADA IBU BADUTA 6-23 BULAN DI DESA PENDOWOREJO

Kamila Azharunnisa¹, Slamet Iskandar², Siti Budi Utami³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: kamilazharr08@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* masih menjadi masalah gizi kronis yang menjadi prioritas kesehatan masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah ketidaktepatan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu mengenai MP-ASI sangat berpengaruh terhadap praktik pemberian MP-ASI yang sesuai, yang pada akhirnya berdampak pada tumbuh kembang anak.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu baduta usia 6-23 bulan di Desa Pendoworejo.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 31 ibu baduta yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data tingkat pengetahuan dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data praktik pemberian MP-ASI dikumpulkan melalui wawancara terstruktur. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan tabulasi silang.

Hasil: Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang MP-ASI, yaitu sebanyak 29 orang (93,5%), sedangkan 2 orang (6,5%) memiliki pengetahuan kurang. Ibu yang melakukan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai sebanyak 20 orang (64,5%), sedangkan 11 orang (35,5%) masih memiliki praktik yang tidak sesuai. Berdasarkan analisis silang, dari 29 ibu dengan pengetahuan baik, sebanyak 20 orang (69,0%) memiliki praktik yang sesuai dan 9 orang (31,0%) memiliki praktik yang tidak sesuai. Sementara itu, seluruh ibu dengan pengetahuan kurang (100%) memiliki praktik pemberian MP-ASI yang tidak sesuai.

Kesimpulan: Sebagian besar ibu baduta memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai.

Kata kunci: Pengetahuan, Praktik pemberian MP-ASI, Ibu baduta